

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



Film

“Cinta Tanpa Henti”

Nama lengkep Nur Maiza Binti Usman lahir pada tanggal 26 November 1983, yang biasa dipanggil dengan Eja Lorena nama Eja Lorena ini hanya dipakai dalam penulisan yang terdapat pada naskah yang ditulisnya. Nur Maiza (Eja Lorena) tertarik pada dunia menulis ini sudah sejak lama bahkan dari masih kecilpun ia sudah sangat tertarik pada bidang menulis, menulis ini sudah menjadi kewajibannya untuk mengisi waktu luang.

Eja Lorena ini sudah aktif dalam menulis naskah sejak tahun 2010 dan sudah memiliki kurang lebih 30 naskah yang sudah ditayangkan pada televisi tv3 dan lain sebagainya. Eja Lorena sudah beberapa kali menerima penghargaan diantaranya anugerah terindah yang diterima Khairul Amri “Keoi” Khalid yang ditulis oleh Wan Mahani, Wan Hasssan dan juga Eja Lorena, selain itu ia juga mendapatkan penghargaan drama festival kuala lumpur 2015. Judul naskah yang ia tulis mulai dari Tak sempurna mencintaimu, kristal maya, seribu rindu, menantu ting tong, cinta jannah, rindu yang indah dan masih banyak lagi.

SINOPSIS FILM



Gambar: Poster Film Cinta Tanpa Henti

Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria ini adalah drama yang tayang di *channel youtube* dan TV Malaysia pada 26 Februari 2019–1 April 2019 yang diproduksi oleh Orange Tree yang memiliki 20 episode dengan waktu 42 menit di setiap episodenya.

Mayyah merupakan pelajar jurusan akuntansi di sebuah kampus swasta. Saat di bandara dengan ayahnya ia melakukan pertemuan dengan rekan bisnis untuk memperbesar bandar dan penambahan pesawat, setelah selesai mereka di wawancara saat di pertengahan tiba-tiba Mayyah mendapatkan telepon dari temannya dan langsung meninggalkan tempat untuk menemui temannya untuk menghadiri acara peresmian butik, karena ia sudah sangat terlambat Mayyah menemui temannya di sebuah butik pada saat ia sudah sampai Mayyah disambut dengan baik oleh temannya itu dan juga pemilik butik tersebut Mayyah pun dikenalkan dengan Zakiah yang merupakan desainer dari butik tersebut. Setelah selesai melakukan pertemuan Mayyah dijemput Zarif.

Zarif pun memberikan penawaran untuk makan bareng akan tetapi mayah menolak karena ia masih memiliki pekerjaan yang harus segera diselesaikan, sampai di rumah pun ia langsung mengerjakan tugas tersebut sampai larut malam berbeda dengan kakaknya yang sukanya hanya keluar malam dan mabuk-mabukan di café sampai pagi hari tanpa ia sadari ada wartawan yang melihat dan di foto bahkan disebar luaskan di media social sampai ayahnya tuan rahim mengetahui dari sebuah Koran lalu sally ini dimarahi dan dianggap bikin malu orang tuanya, yang terkenal dengan perusahaan terbesar tersebut bahkan sally dibandingkan dengan adiknya Mayyah yang dianggap sangat baik dan mampu menjadi pewaris.

Hinggapada akhirnya kakak Sally sangat marah besar kepada Mayyah karena ia seakan berpura-pura baik dihadapan orang bahkan keluarganya darisitulah Sally merasa sangat cemburu dengan adiknya yang selalu dianggap baik dan cocok untuk menjadi pewaris keluarga dan selalu menjadi pusat perhatian orang.

Berbeda dengan keluarga Hisyam yang hidup dengan kesederhanaan, Hisyam juga bekerja sebagai pelukis jalanan saat ia hendak pergi bekerja tiba-tiba ada Zakiah yang sedang menata kue yang dibawa dan akan diberikan kepada hisyam untuk di makan tetapi ia sedang terburu-buru untuk pergi bekerja. Zakiah juga bercerita bahwa ia sudah diterima bekerja di sebuah butik sebagai desainer selain itu Zakiah ini juga adalah seorang mahasiswa, saat sedang bekerja ia selalu teringat dengan hisyam bahkan ia sangat perhati dengannya sedangkan ibunya hisyam bekerja sebagai kepala koki di restoran, pada malam harinya Mayyah dan

teman-teman sedang makan malam bersamaakan tetapi Mayyah terlihat sangat sedih dikarenakan masalah yang telah terjadi pada saat dirumah Mayyah menyapa kakak Sally tetapi ia menanggapi dengan nada sangat kekesalan yang ia rasakan karena Ia merasa bahwa ayahnya tidak menyayanginya tibalah saat pagi hari Mayyah masih terlihat sangat sedih ia pun pergi ke tepi danau untuk menenangkan hati sejak tanpa ia sadari ada Hisyam yang melihatnya dari kejauhan bahkan ia diam-diam menggambar wajah Mayyah, Hisyam merasa bahwa Mayyah itu sangat cantik.

Hisyam meletakkan hasil lukisan wajah Mayyah di dalam kamarnya, saat malam hari Hisyam merasa sangat gelisa, terus membayangkan dan memikirkan Mayyah yang baru saja ia lihat di tepi danau Hisyam terus-menerus memandangi wajah Mayyah, bahkan sampai berminggu-minggu selalu terbayang wajah Mayyah.

Seminggu kemudian, Zakiah bermain ke rumah Hisyam saat itu Zakiah diam-diam masuk kedalam kamar Hisyam tanpa sepengetahuannya ia sedang meletakkan barang akan tetapi ia melihat sebuah lukisan wajah yang pernah

ia temui yaitu Mayyah dan lukisan tersebut dipajang di dalam kamar. Zakiah merasa cemburu setelah melihat itu sebab ia sudah memendam rasa kepada Hisyam sejak lama, akan tetapi Hisyam tidak demikian ia selalu menganggap bahwa ia adalah adiknya sendiri tidak lebih dari itu. saat pagi hari di rumah keluarga Tuan Rahim mereka sedang sarapan pagi dimeja makan sambil membicarakan tentang masa depan anak-anaknya di tengah perbincangan sally marah kepada bapaknya karena

selalu membandingkan dirinya dengan adiknya Mayyah.

Saat di kantor Tuan Rahim sedang menemui rekannya untuk membicarakan tentang berita yang telah tersebar tentang anaknya Sally dan memerintahkan untuk segera menemukan pelaku yang telah menyebarkan foto-foto anaknya itu dan segera meminta maaf secara terbuka kepada dirinyadan seluruh orang-orang.

Zarif mengajak kakaknya Mayyah untuk pergi ke pameran lukisan yang di mana itulah awal mula Mayyah dan Hisyam bertemu secara langsung untuk pertama kalinya mereka langsung akrab dan mengobrol bersama. Pada akhirnya mereka selalu bersama dan sering bertemu disetiap kesempatan saat itu Mayyah akan merayakan ulang tahunnya dan ia mengundang Hisyam untuk datang di acara yang spesial itu. Akan tetapi Hisyam merasa sangat segan untuk datang ke acara Mayyah tersebut dan akhirnya Hisyam memutuskan untuk menghadirinya. Saat sampai di rumah Mayyah ia langsung diperkenalkan dengan keluarganya akan tetapi Hisyam tidak diterima dengan hangat oleh ayah Mayyah, ayah Mayyah terlihat tidak suka dengan hadirnya Hisyam di rumah. Hisyam tetap berusaha untuk mencairkan suasana dengan menyapa dan memberisalam akan tetapi tetap saja ditolak oleh ayah Mayyah. Hisyam pun berpamitan untuk pulang dan sebelum pulang Hisyam memberikan kado sebuah lukisan untuk Mayyah, Mayyah terlihat senang dengan pemberian Hisyam tersebut.

Hubungan Hisyam dan Mayyah semakin lama semakin dekat. Dengan kedekatannya ini ada saja yang tidak menyukai seperti Zarif, Zarif ini tidak suka jika Hisyam terus-menerus mendekati Mayyah yang di mana ia sudah dijodohkan

oleh orang tuanya sejak lama dari situlah Zarif merasa sangat keberatan akan hal itu bahkan Zarif mengikatkan Puan Hawa untuk memberitahukan anaknya Hisyam untuk tidak mendekati Mayyah lagi. Saat di rumah Puan Hawa mengingatkan Hisyam untuk tidak lagi mendekati anak orang kaya tersebut karena ia hanyalah orang yang tidak mempunyai apa-apa dibandingkan Mayyah yang terlahir dari keluarga kaya.

Pada malam harinya Hisyam pergi keluar untuk menemui temanya akan tetapi sesampainya di sana ia mendapatkan kabar bahwa temanya tersebut tidak dapat menemuinya dan saat Hisyam hendak masuk ke dalam mobil tiba-tiba dari belakang ada yang memukulnya dan menyeretnya keluar hingga tidak sadarkan diri. Ibunya merasa khawatir dengan keadaan Hisyam sebab ia tidak bisa dihubungi dan ibunya mencoba menghubungi Zakiah akan tetapi Zakiah tidak mengetahui keberadaan Hisyam saat ini. Pada akhirnya mereka memutuskan untuk mencari Hisyam di tempat biasanya untuk bekerja sampai di sana dan benar saja Hisyam ada di tempat tersebut sudah dalam keadaan tidak sadarkan diri dan langsung dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan.

Beberapa hari kemudian Mayyah merasa sangat khawatir dengan Hisyam karena ditelpon dan sms tidak pernah dijawab dan Mayyah merasa bahwa Hisyam sedang menyembunyikan sesuatu darinya akan tetapi Mayyah tidak mengetahuinya dan tidak seperti biasanya Hisyam seperti itu, Mayyah terus mencoba untuk mencari keberadaan Hisyam tapi masih saja belum bisa menemukan. Saat Hisyam bertemu dengan ayahnya tanpa sengaja mereka bertemu dan Mayyah langsung menanyakan kenapa dia seperti itu dan Mayyah

menganggap bahwa Hisyam sedang mencoba menjauhinya, dan Mayyah pun dengan sengaja melihat ada luka ditangan Hisyam dan langsung menanyakan ada apa dengan dirinya dan apa yang terjadi dan Hisyam pun menjawab bahwa ia baru saja terkena musibah.

Hisyam dan Mayyah saat ini sudah sangat semakin dekat dan selalu jalan bersama-sama kemana pun pasti mereka selalu bersama bahkan saat Zarif ingin mengajak Mayyah saja tidak pernah bisa karena Mayyah sudah ada janji dengan Hisyam bahkan Mayyah terus berusaha untuk mendapatkan Hisyam karena ia sangat mencintainya saat pertamakali bertemu saat di pameran lukisan. Mayyah pun rela berkorban bahkan menjatuhkan hargadirinya dengan mengatakan kepada orang tuanya bahwa dia sedang hamil anak dari Hisyam. Mayyah seketika langsung diusir dari rumahnya karena sudah mencoret nama baik keluarga, Mayyah langsung berinisiatif untuk langsung pergi ke rumah Hisyam untuk menumpang di rumahnya untuk semalam saja bahkan Mayyah juga mengatakan hal yang sama kepada keluarga Hisyam bahwa dirinya sedang hamil seketika itu dan Hisyam terkejut atas pengakuan Mayyah tersebut sebab Hisyam tidak pernah merasa bahwa dirinya telah melakukan hal tersebut.

Hisyam merasa kecewa akan hal tersebut sebab apa yang dilakukan Mayyah dapat berdampak buruk walaupun hanya berpura-pura hamil untuk mendapatkan apa yang diinginkan sebab hal tersebut sama saja merusak nama baik dari Hisyam. Hisyam tidak bisa berbuat apa-apa lagi ia hanya bisa berusaha untuk meluluhkan hati ayah Mayyah agar dapat menikahnya dalam waktu dekat ini Mayyah dan Hisyam terus berusaha menemui ayahnya untuk mendapatkan

restu tapi masih saja belum mendapatkannya. Suatu ketika ayah Mayyah Tuan Rahim sudah memutuskan bahwa ia sudah menyetujui Hisyam untuk menikahi Mayyah akan tetapi dengan syarat tidak diadakan pesta hanya saja teman dan keluarga dekat saja dan saat sudah sah menjadi suami istri jangan lagi mendatangi rumah ini lagi.

Saat di rumah Hisyam, Mayyah sangat senang saat mereka sudah sah menjadi pasangan suami istri mereka sangat bahagia akan tetapi kebahagiaan itu tidak berlangsung lama karena apa yang ditutup-tutupi sudah terbongkar Mayyah berbohong atas kehamilannya selama ini ibu Hisyam sangat marah dan kecewa kepada mereka kenapa tega membohonginya selama ini akhirnya ibu Hisyam setelah kejadian itu sangat tidak suka kepada Mayyah sampai-sampai ia memutuskan ingin keluar dari rumah dan mencari kontrakan sendiri saja.

Mayyah dan Hisyam pun memutuskan untuk pindah rumah saat sampai di rumah yang baru mereka merasa sangat bahagia dan senang karena sudah bisa menyewa rumah sendiri bahkan bahagianya mereka bertambah lagi sebab Mayyah sudah benar-benar dikatakan hamil anak pertama mereka. Hisyam sangat senang dan terus menjaga Mayyah sampai lahiran. Beberapa bulan kemudian saat mereka memeriksakan kandungan tanpa sengaja bertemu ibu Hisyam di rumah sakit, ibu dan Mayyah saling meminta maaf satu sama lain. Akhirnya hubungan ibu dan Mayyah sudah kembali baik lagi dengan adanya calon anak dan cucu pertama mereka.

Sembilan bulan kemudian lahirlah anak pertama Hisyam dan Mayyah terlahir perempuan yang cantik ia memberi nama Syifa mereka sangat bahagia

dengan hadirnya anak pertama mereka.

10 tahun kemudia Hisyam dan Mayyah sudah memiliki dua anak yaitu Syifa dan Haiqal, mereka tumbuh menjadi anak yang berbakti dan nurut kepada orang tuanya. Mereka hidup sangat bahagia Mayyah juga sedang berjualan kue batik sedangkan Hisyam menjadi pelukis yang terkenal dan sedan memperjuangkan untuk mendapatkan galeri yang sudah diinginkan sejak lama. Dan pada akhirnya ia bisa mendapatkan apa yang diinginkan walaupun dengan susah payah ia mencari uang kesana kemari menjual lukisan demi mendapatkan galeri tersebut.

Beberapa bulan kemudian pada akhirnya Hisyam dan keluarganya dapat diterima oleh Tuan Rahim karena apa yang dilakukan terdahulu sudah terjawabkan bahwa ia tidak pernah melakukan hal tersebut kepada anaknya Mayyah. Saat ini Tuan Rahim langsung memeluk Hisyam dengan erat dan meminta maaf atas apa yang telah dilakukan dahulu, apa yang dinantikan 10 tahun lamanya pada akhirnya Tuan Rahim sudah dapat membuka hati untuknya diterima sebagai menantu dan mereka sudah hidup dengan bahagia.



LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SEKripsi/TUGAS AKHIR

1. NAMA MAHASISWA : SERLY NUR AFIFAH NOFIANTY
2. NPM : 18.1.01.07.0012
3. FAK/JUR/PRODI : FKIP / PBSI
4. JUDUL YANG DIAJUKAN :

KARAKTERISASI STRUKTUR DAN NILAI MORAL DALAM FILM "CINTA TANPA HENTI" YANG DI SUTRADARAI ZAMRI ZAKARIA

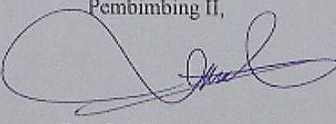
5. RUMUSAN MASALAH :
 1. Bagaimanakah deskripsi struktural yang meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, dan konflik dalam film *Cinta Tanpa Henti* yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?
 2. Bagaimanakah deskripsi karakterisasi tokoh utama dengan menggunakan metode langsung (*telling*) dan tidak langsung (*showing*) dalam film *Cinta Tanpa Henti* yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?
 3. Bagaimanakah deskripsi nilai moral dalam film *Cinta Tanpa Henti* yang disutradarai oleh Zamri Zakaria?
6. Termasuk penelitian deskriptif KUALITATIF.

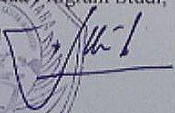
Kediri, 30 November 2021
Mahasiswa,


SERLY NUR AFIFAH NOFIANTY
Npm : 18.1.01.07.0012

Pembimbing I,
Menyetujui,


Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN: 0012066902

Pembimbing II,

Drs. Sardjono, M.M.
NIDN: 0718085904


Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Suhyawoko, M.Pd
NIDN: 0730066403



PERSETUJUAN BAU :

BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : SERLY NUR AFIFAH NOFIANTY
 NPM : 18.1.01.07.0012
 Fak/Jur/Prodi : Fkip / PPSI
 Alamat Rumah : Ds. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri
 Alamat email : Serlynur030@gmail.com
 No. Telp. / HP : 089 570 745 3392
2. DOSEN PEMBIMBING I : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
 Alamat Rumah : Pace Nganjuk
 Alamat email : muarifin@unp.kediri.ac.id
 No. Telp. / HP : 081 330 404 620
3. DOSEN PEMBIMBING II : Drs. Sardono, M.M.
 Alamat Rumah : Mojoroto, Kota Kediri
 Alamat email : sardjonopuri@gmail.com
 No. Telp. / HP : 081 216 765 559
4. JUDUL KTI : _____

KARAKTERISASI STRUKTUR DAN NILAI MORAL DALAM FILM

"CINTA TANPA HENTI" YANG DISUTRADARAI ZAMRI ZAKARIA

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : 15 September 2021 – 01 Juli 2022
 2. Jadwal Bimbingan :

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I	Rabu	10.00 – 11.00	J 17
	Kamis	9.00 – 10.00	J 17
Pembimbing II	Senin	11.00 – 12.00	J 16
	Selasa	10.00 – 11.00	J 16

3. Kemajuan Bimbingan :

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	2/2021	BAB I	Latar Belakang Revisi	Mj
2.	11/2021	BAB I	Latar Belakang Acc	
3.	17/2021	BAB II	Landasan Teori Revisi	Mj
4.	2/2021	BAB II	Landasan Teori Acc	
5.	8/2021	BAB III	Metode Penelitian Revisi	Mj
6.	16/2021	BAB III	Metode Penelitian Acc	
7.	11/2022	BAB IV	Struktural + Metode Karakterisasi + Nilai Moral	Mj
8.	19/2022	BAB IV	Struktural Revisi	
9.	25/2022	BAB IV	Struktural + Karakterisasi + Nilai Moral Acc	Mj
10.	8/2022	BAB V	Kesimpulan + Implikasi Revisi	
11.	16/2022	BAB V	Kesimpulan + Implikasi Acc	Mj

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	29/2021	BAB I	Latar Belakang Revisi	Sf
2.	7/2021	BAB II	Latar Belakang Acc	
3.	13/2021	BAB II	Landasan Teori Revisi	Sf
4.	21/2021	BAB II	Landasan Teori Acc	
5.	14/2022	BAB III	Metode Penelitian Revisi	Sf
6.	22/2022	BAB III	Metode Penelitian Acc	
7.	11/2022	BAB IV	Struktural + Karakterisasi + Nilai Moral Revisi	Sf
8.	9/2022	BAB IV	Struktural Revisi	
9.	31/2022	BAB IV	Struktural + Karakterisasi + Nilai Moral Acc	Sf
10.	20/2022	BAB V	Kesimpulan + Implikasi Revisi	
11.	28/2022	BAB V	Kesimpulan + Implikasi Acc	Sf

Mengetahui,
Kaprodi

Dr. Sugawoko, M.Pd.
NIDN 0730066403

Kediri, 8 Juli 2022
Mahasiswa Ybs,


SERLY NUR AFIFAH N.
NPM 18.1.01.07.0012